

PEMANFAATAN POTENSI RUANG LUAR KAWASAN KAMPUS UNIVERSITAS LANCANG KUNING

Oleh :

Hendri Silva

Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Unilak Jalan Yos Sudarso km 8 Pekanbaru

Abstrak.

Kampus suatu universitas merupakan wadah bagi aktifitas pendidikan. Selain berfungsi sebagai wadah pendidikan, sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi, kampus juga merupakan wadah bagi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penerapan tridharma perguruan tinggi seharusnya juga tercermin pada penataan kawasan kampus.

Kampus universitas lancang kuning (UNILAK) adalah salah satu kampus yang memiliki kawasan yang cukup luas dan memiliki potensi yang sangat besar, terutama terkait dengan pemanfaatan ruang luarnya yang potensinya belum termanfaatkan secara maksimal.

Terkait dengan pemanfaatan ruang luar tersebut, maka perlu dikaji bagaimana cara dan pola pemanfaatan potensi ruang luar kawasan kampus Unilak, ditinjau dari aspek pemanfaatan ruang luar yang sesuai dengan fungsi kampus sebagai pusat pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Metode penelitian ini menggunakan metode rasionalistik yang berdasarkan pada tujuan penelitian yang menitik beratkan pada identifikasi pemanfaatan potensi ruang luar kawasan kampus Unilak.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini ditemukan begitu banyak potensi ruang luar kawasan yang belum termanfaatkan secara maksimal, yang dapat dikembangkan dengan konsep penataan ruang luar yang menunjang suasana akademik dengan menerapkan konsep open space yang menyatu dan saling terkait dengan konsep taman, lahan parkir dan landscaping secara umum.

Kata Kunci ; Pemanfaatan, Potensi Ruang Luar

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Kampus suatu universitas adalah wadah bagi pendidikan tinggi. Selain berfungsi sebagai wadah pendidikan, sesuai dengan tridharma Perguruan Tinggi, kampus juga merupakan wadah bagi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penerapan tridharma perguruan tinggi ini seharusnya juga terlihat pada penataan kawasan kampus.

Di Pekanbaru, banyak terdapat kampus Perguruan Tinggi. Kampus tersebut ada yang memiliki halaman luas dan tertata layaknya sebuah kampus tetapi ada juga yang hanya menempati bangunan ruko sehingga fungsi kampus sebagai sebuah tempat untuk menimba ilmu yang sekaligus tempat untuk berinteraksi dan bersosialisasi tidak dapat di fungsikan secara maksimal.

Dari sekian banyak kampus Perguruan Tinggi yang ada di Kota Pekanbaru, kawasan kampus Universitas Lancang Kuning (Unilak) memiliki karakter paling unik. Keunikan terlihat dari konturnya berbukit. Hal serupa yang tidak terlihat pada kampus lain dengan kontur yang umumnya rata. Keunikan karakter kawasan yang ada dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Memiliki kontur berbukit.
- Memiliki danau.
- Memiliki hutan percobaan.
- Luas lahan cukup luas atau sekitar 55ha.
- Banyak ditumbuhi pepohonan yang menyejukkan.
- Memiliki view yang bagus kearah kota.

Karakter kawasan kampus Unilak yang unik ini merupakan potensi lain dari kampus unilak yang kalau di tata dengan baik akan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat kampus dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan master plan yang sudah pernah ada, dapat kita lihat bahwa perkembangan kampus unilak pada saat ini sangat pesat, sehingga master plan ini sudah tidak lagi mampu menampung berbagai fungsi kegiatan pada kawasan kampus unilak.

Hal ini dapat kita lihat potensi pemanfaatan ruang luar Kampus Unilak belum termanfaatkan secara optimal misalnya tumpang tindihnya fungsi ruang luar antara kebun sawit, hutan lindung maupun ruang-ruang luar yang terlihat hanya berupa semak belukar. Hal lain terlihat seperti pada fungsi danau yang sebenarnya dapat digunakan sebagai konservasi dan estetika kawasan ternyata hanya terbengkalai begitu saja.

Roger Trancik (1986) dalam bukunya "*Finding Lost Space*" melihat kelemahan ini sebagai kelemahan perencanaan yang banyak dilakukan pada masa arsitektur modern yang menitik beratkan pada pendekatan perencanaan ruang urban secara dua dimensi. Kelemahan ini menyebabkan terjadinya apa yang disebut sebagai "*Lost Space*". Lost space adalah daerah yang tidak terpakai dan tidak pernah tertata. Tempat tersebut merupakan ruang sisa yang muncul tanpa seorangpun menyadarinya.

Disisi lain, Adedeji dan Fadamiro (2011) menyebutkan bahwa kuantitas dari open space disekitar bangunan akan menentukan space sisa untuk *outdoor landscape feature* dan aktivitas outdoor. Juga terdapat sebuah hubungan kerja antara landscaping dan manajemen *open space* dan disini sangat dibutuhkan "pemahaman yang cukup tentang konsep dari *open space* dan saling keterkaitan dengan konsep lainnya seperti taman, parkir dan landscaping secara umum.

Atas dasar kondisi potensi pemanfaatan kawasan ini, maka kami menganggap penelitian pemanfaatan potensi ruang luar kawasan kampus Unilak sangat penting untuk segera dilakukan.

Jika di tinjau permasalahan *open space* yang ada di kampus Unilak dapat kita ungkap hal-hal sebagai berikut :

- Belum jelasnya konsep pemanfaatan *open space* pada kawasan site Unilak.
- Belum teridentifikasinya berbagai potensi *open space* yang ada di berbagai kawasan Unilak.

Kompleksitasnya permasalahan yang ada terkait dengan pemanfaatan potensi ruang luar kawasan kampus Unilak perlu di carikan alternatif penyelesaian persoalhnya.

2. Perumusan Masalah

- Bagaimana potensi ruang luar kawasan kampus Unilak ditinjau dari aspek pemanfaatan ruang sesuai dengan fungsi kampus sebagai pusat pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ?
- Bagaimana potensi ruang luar kawasan kampus Unilak ditinjau dari aspek pemanfaatan ruang bagi masyarakat di sekitar kampus?

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

- Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi dan mendapatkan potensi ruang luar kawasan kampus sebagai dasar perencanaan dan perancangan kampus Unilak di masa yang akan datang.

Manfaat Penelitian

- Manfaat penelitian ini adalah memberi kontribusi pada pemecahan masalah pembangunan, terutama pembangunan dan pengembangan kawasan kampus Unilak sehingga dapat dimanfaatkan bagi warga kampus dan masyarakat sekitarnya.

4. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan UU Tata Ruang No 26 tahun 2007 didapatkan beberapa pengertian :

- **Ruang** adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan aktifitasnya
- **Kawasan**, adalah kesatuan geografis yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek fungsional serta mempunyai fungsi utama tertentu.
- **Ruang terbuka**, adalah ruang-ruang dalam kota atau wilayah yang lebih luas baik dalam bentuk area/kawasan maupun dalam bentuk area memanjang/jalur dimana dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka yang pada dasarnya tanpa bangunan. Ruang terbuka terdiri atas ruang terbuka hijau dan ruang terbuka non hijau.
- **Pemanfaatan ruang** adalah upaya untuk mewujudkan struktur ruang dan pola ruang sesuai dengan rencana tata ruang melalui penyusunan dan pelaksanaan program beserta pembiayaannya.
- **Pelaksanaan penataan ruang** adalah upaya pencapaian tujuan penataan ruang melalui pelaksanaan perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang.

5. Metode Penelitian

Pendekatan di dalam analisis penelitian ini menggunakan metode yang berdasarkan pada tujuan penelitian yang menitik beratkan pada identifikasi dan pola pemanfaatan potensi ruang luar kawasan kampus Unilak. Kemudian dalam menganalisis pemanfaatan potensi kawasan kampus Unilak ini, menggunakan metode rasionalistik, yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan rasionalisme. Menurut rasionalisme, semua ilmu itu berasal dari intelektual yang dibangun atas kemampuan argumentasi secara logik. Berdasarkan uraian diatas maka penggunaan metode penelitian adalah sebagai berikut:

- Metode kualitatif rasionalistik, untuk mendapatkan fakta tentang pemanfaatan potensi ruang luar kawasan kampus universitas lancang kuning secara mendalam.
- Pokok dari metodologi penelitian dengan menggunakan pendekatan rasionalistik adalah pertama, rasionalistik mendudukan obyek spesifik dalam totalitas holistik; kedua, rasionalistik dapat menggunakan alternative penalaran; Ketiga, rasionalistik tidak membatasi hasil penelitian sampai pembuatan kesimpulan namun dilanjutkan dengan pemaknaan.

5.1 Strategi Pelaksanaan

Penelitian dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data dilapangan dan menemukan deskripsi tentang pemamfaatan dan potensi ruang luar kawasan kampus Universitas Lancang Kuning. Selain itu juga melalui study literatur dan wawancara dengan elemen kalangan kampus. Dari data yang ada dilakukan kegiatan analisa untuk mendapatkan bagaimana potensi dan pola pemanfaatan ruang luar kawasan kampus unilak serta konsep pengembangan kawasan kampus di masa depan.

5.1.1 Menentukan Variable Penelitian

Variable penelitian diperoleh dari hasil kajian pustaka dan kondisi factual (dalam bentuk foto-foto) di lapangan yang berpengaruh terhadap obyek penelitian sebagai-berikut :

1. Dalam menganalisis dan mengidentifikasi pemanfaatan potensi ruang luar kawasan kampus Unilak terhadap pola massa bangunan yang sudah ada di kawasan kampus dan lingkungan sekitarnya.
2. Dari variable-variable tersebut muncul kedalam indikator-indikator variable yaitu sebagai berikut :
 - Pola tata massa bangunan pada kawasan (foto udara) kampus Unilak.
 - Pola tata guna lahan di kawasan kampus unilak terutama yang terkait dengan lost spece (ruang sisa)

5.1.2. Langkah-langkah penelitian

Penelitian secara garis besar dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu :

1. Identifikasi perkembangan fisik dan pola massa bangunan di kawasan kampus Unilak, dengan menggunakan foto udara.
2. Identifikasi pola ruang luar yang ada termasuk *lost space* dan kajian kemungkinan potensi pemanfaatan ruang luar di masa depan.

5.1.3. Teknik pengumpulan data

Data dikumpulkan yang dilakukan terdiri atas dua bentuk :

1. Pengumpulan secara langsung (data primer)
Data secara primer mengenai identifikasi pola pemanfatan potensi ruang luar terhadap pala massa bangunan yang ada diperoleh dari hasil interpretasi pola tata guna lahan dan foto udara / citra satelit tahun 2010 dan pengamatan lapangan seperti bentuk spatial, tata guna lahan , pola jaringan jalan (fisik) serta suasana lingkungan yang ada melalui foto-foto.

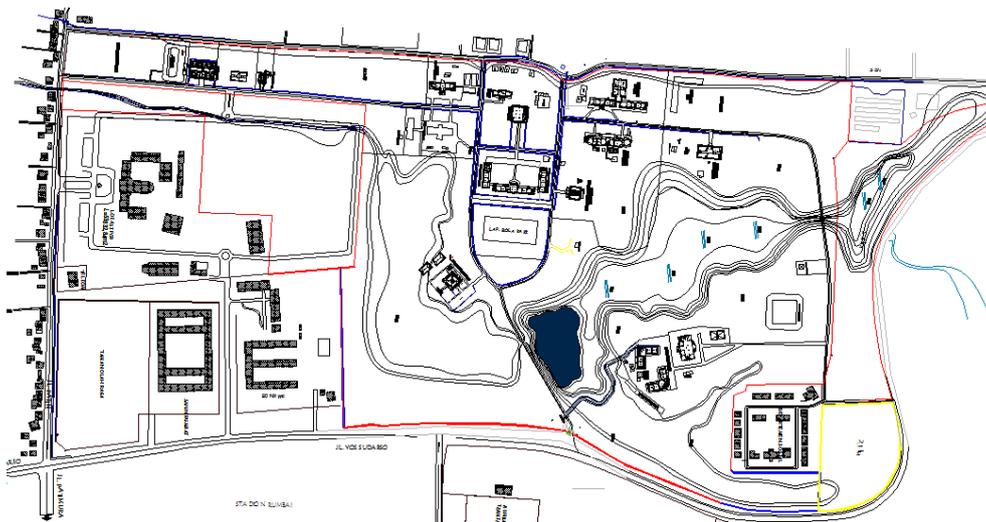
2. Pengumpulan data secara tidak langsung (data sekunder)

Data sekunder diperoleh dari fungsi bangunan secara fisik, peta administrative, buku bacaan , penelitian atau kajian literature. Data tersebut dapat diperoleh dari instansi terkait kemudian cross cek di lapangan.

6. Hasil dan Pembahasan.

Pembahasan pada penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis master plan Unilak yang dibuat oleh tim LPM-PP yang sudah disahkan oleh Rektor dan Ketua yayasan Raja Ali Haji, dilengkapi dengan data dari foto udara Google tahun 2010.

Berikut ini adalah data master plan Unilak. Pada master plan Unilak ini terdapat gambaran perletakan bangunan dan ruang terbuka atau open space, juga tergambar tata letak bangunan dan pemanfaatan ruang luar di sekitar bangunan.



Gambar 1 . Master Plan Kampus Unilak
Sumber : LPPM-PP Unilak

6.1. Penentuan Lokasi Pembahasan

Kawasan kampus Unilak ini mempunyai area yang cukup luas yaitu sekitar 55 Ha. Hal ini tentu saja akan sangat sulit jika di teliti sekaligus, karena itu kami mencoba membagi wilayah penelitian dalam lima bagian lokasi penelitian. Diharapkan dengan strategi seperti ini penelitian dapat lebih efektif dan efisien untuk di laksanakan.

Adapun pembagian lokasi penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2 . Pembagian Lokasi Penelitian
Sumber : Foto udara Google

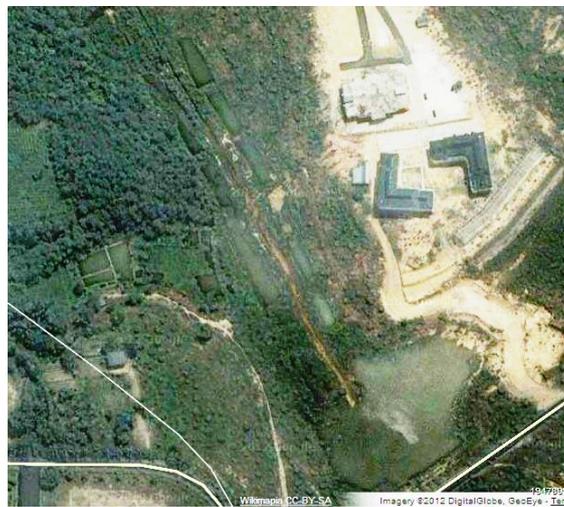
Keterangan pembagian lokasi penelitian sebagai berikut :

1. Lokasi Satu (1) terletak sekitaran danau Unilak dan jalan masuk utama kampus (*main entrance*).
2. Lokasi Dua (2) terletak disekitar Rektorat, Fasilkom, FIB, kantin dan perpustakaan.
3. Lokasi Tiga (3) terletak disekitar Fakultas Hukum dan Pusat Kegiatan Mahasiswa.
4. Lokasi Empat (4) terletak disekitar Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Administrasi.

5. Lokasi Lima (5) terletak disekitar Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Fakultas Kehutanan.

6.1.1 Analisis pada lokasi (1) disekitar danau Unilak.

Daerah sekitar danau dengan kareteristik berbukit dan berkontur dengan kemiringan bervariasi berkisar 30 – 60 derajat dengan danau berada pada kawasan yang terendah, sedangkan kelilingnya di tumbuhinya pohon sawit dan pohon liar serta semak belukar.

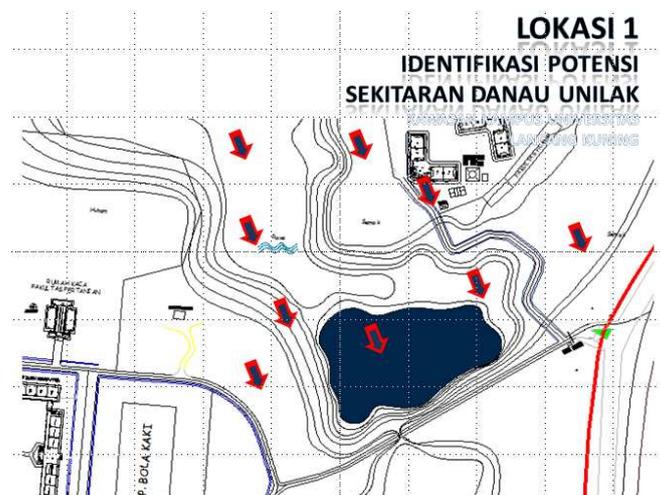


Gambar 3 . Foto Udara Kawasan Danau Unilak
Sumber : Foto udara Google

Kalau kita coba analisis potensi dan pemanfaatan danau dan daerah sekitarnya maka kita akan mendapatkan beberapa hal yang sangat potensial diantaranya :

1. Potensi dari danau sendiri yang memiliki sumber air yang cukup banyak sehingga bisa dikembangkan menjadi danau yang lebih besar yang nantinya dapat menjadi daerah cadangan air yang sekaligus berfungsi untuk tempat rekreasi bagi warga kampus ataupun masyarakat sekitarnya.
2. Dari segi letak dan bentuk kontur kawasan berbukit yang berada pada bagian depan kampus sangat potensial dikembangkan menjadi *vokal point* dan identitas kampus Unilak dimasa depan.
3. Akses jalan utama menuju kampus perlu di pertegas dan di perjelas sebagai gerbang utama menuju kampus Unilak.

4. Potensi danau juga dapat dikembangkan ke arah yang lebih luas dimana kita mencoba menempatkan pemanfaatan danau bagi kawasan sekitaran Rumbai. Kita ketahui danau yang terdapat di Unilak merupakan satu-satunya danau yang ada di sekitar kawasan strategis bagi kota pekanbaru. Ini dapat dibuktikan dengan melihat kawasan yang ada di sekitarnya yang dikelilingi oleh antara lain : kompleks sport Center Rumbai, berbagai lembaga pendidikan ,komplek caltek, pemukiman penduduk dan yang paling penting terdapatnya taman kota PCR.
5. Dengan konsep yang tepat, danau berpotensi dimanfaatkan sebagai identitas kampus Unilak dimasa depan. Potensi danau dapat dikembangkan untuk pengembangan exterior kawasan Unilak di masa depan.



Gambar 4 . Identifikasi Potensi Kawasan Danau Unilak
Sumber : BPM-PP Unilak



Gambar 5 . Foto Kawasan Danau Unilak
Sumber : Foto Nadya Humas Unilak.

6.1.2 Analisis pada lokasi (2) disekitar Rektorat dan Perpustakaan.

Dengan karakteristik lokasi relatif rata, hanya ada perbedaan kontur sedikit antara kawasan rektorat dengan perpustakaan. Daerah ini di tumbuhinya berbagai jenis pohon pelindung terutama jenis ketapang dan tanaman hias, yang sayangnya masih belum di tata dengan konsep yang jelas dengan mengacu pola jalan dan pola massa bangunan sekitarnya.



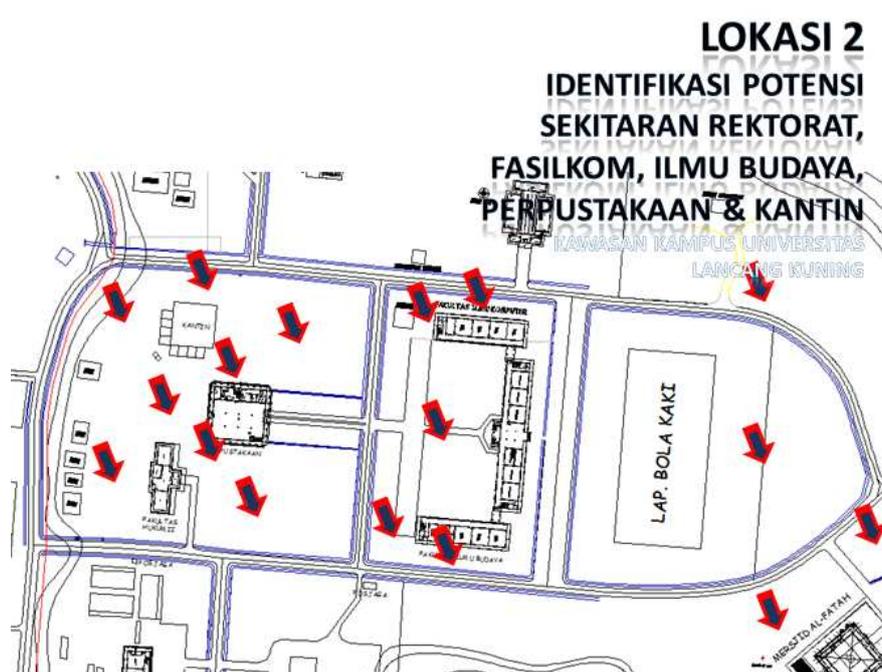
Gambar 6. Foto Udara Kawasan Rektorat dan Perpustakaan
Sumber : Foto udara Google

Pembahasan potensi dan pemanfaatan ruang luar kawasan sekitar Rektorat, Fasilkom, Ilmu Budaya, Perpustakaan dan kantin akan mendapatkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Masih banyak kita jumpai *Lost Space* (seperti di tujukan dengan tanda panah). *Lost Space* adalah daerah yang tidak terpakai dan tidak pernah tertata. Tempat tersebut merupakan ruang sisa yang muncul tanpa seorangpun menyadarinya.
2. *Lost Space* ini juga merupakan sekaligus potensi yang belum termanfaatkan secara maksimal, oleh karena itu di butuhkan penataan *open spece* guna memaksimalkan potensi ruang luar yang ada.
3. Dari segi potensi dan pemamfaatan ruang luar disekitaran Rektorat sebaiknya di arahkan untuk menunjang suasana akademik yang dapat diwujudkan dengan konsep *open space* yang menyatu dan saling terkait dengan konsep lainnya seperti: taman, lahan parkir dan *landscaping* secara umum.
4. Khusus untuk membentuk suasana sejuk dan asri di butuhkan penataan *land scape* yang memperhatikan penempatan dan penanaman pohon-pohon. Baik yang berfungsi

sebagai pelindung ataupun pengarah yang penempatannya disesuaikan dengan kebutuhan dengan tetap memperhatikan *view* dan orientasi terhadap matahari.

5. Khusus kawasan sekitar perpustakaan ditata dengan mempertimbangkan multi fungsi kawasan yang sekaligus merupakan pusat orientasi kegiatan sekitarnya.
6. Area parkir yang terdapat di depan *open space* rektorat sebaiknya di pindahkan agar *view* kearah ruang dalam rektorat lebih jelas dan tegas, sehingga konsep yang menyatukan antara ruang dalam rektorat dengan daerah depan perpustakaan menjadi lebih jelas dan tegas.



Gambar 7 . Identifikasi Potensi Kawasan Danau Unilak
Sumber : BPM-PP Unilak



Gambar 8 . Foto di sekitaran lokasi dua
Sumber : Foto Nadya Humas Unilak



Gambar 9 . Foto dikawasan rektorat Unilak
 Sumber : Foto Nadya Humas Unilak

6.1.3 Lokasi (3) disekitar Fakultas Hukum Unilak.

Dengan kareteristik lokasi terletak pada puncak bukit dan berkontur cukup terjal dengan view danau di kelilingi oleh sawit dan pohon liar serta semak belukar.



Gambar 10 . Foto Udara Kawasan Fakultas Hukum
 Sumber : Foto udara Google.

Pembahasan potensi dan pemanfaatan ruang luar kawasan sekitar Fakultas Hukum dan Pusat Kegiatan Mahasiswa didapat beberapa hal sebagai berikut :

1. Masih banyak kita jumpai *lost space* (seperti di tujukan dengan tanda panah) yang sekaligus merupakan potensi yang belum termanfaatkan. *Lost space* adalah daerah yang tidak terpakai dan tidak pernah tertata. Tempat tersebut merupakan ruang sisa yang muncul tanpa seorangpun menyadarinya.
2. Dari segi potensi dan pemanfaatan ruang luar disekitaran fakultas sebaiknya di arahkan untuk menunjang suasana akademik yang dapat diwujudkan dalam bentuk *open space* yang menyatu dan saling terkait dengan taman, lahan parkir, pedestrian dan *landscaping* secara umum.
3. Untuk membentuk suasana sejuk dan asri di butuhkan penataan *land scape* yang memperhatikan penempatan dan penanaman pohon-pohon baik pohon yang berfungsi

sebagai pelindung ataupun pengarah yang penempatannya disesuaikan dengan kebutuhan dengan memperhatikan orientasi terhadap matahari dan lingkungan sekitarnya.

4. Bagian depan bangunan sebaiknya ditata dengan konsep yang menampilkan ciri khas dari masing-masing fakultas.
5. Daerah selatan (1) dari kampus Fakultas Hukum *view* yang menghadap danau sebaiknya dimanfaatkan dengan maksimal dengan menata daerah tersebut dengan pola penataan yang berorientasi ke arah danau ,sehingga keberadaan Fakultas Hukum yang agak terpisah dapat di rasakan menjadi menyatu dengan kawasan Unilak secara keseluruhan. Dibutuhkan akses langsung pejalan kaki antara Fakultas Hukum dengan Rektorat, hal ini akan menjadikan kawasan sekitar danau lebih hidup dan dinamis.



Gambar 11 . Identifikasi Potensi Kawasan Danau Unilak
Sumber : BPM-PP Unilak



Gambar 12 . Foto Kawasan Danau Unilak
Sumber : Foto Nadya Humas Unilak

6.1.4 Lokasi (4) disekitar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Administrasi.

Dengan kareteristik lokasi relatif rata. Massa bangunan tersebar pada masing-masing fakultas dengan bentuk persegi. Daerah ini di tumbuhi bebagai jenis pohon pelindung terutama jenis ketapang, akasia, kayu putih dan tanaman hias, yang sayangnya masih belum di tata dengan konsep yang jelas mengikuti pola jalan dan pola massa bangunan sekitarnya.



Gambar 13 . Foto Udara Kawasan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Administrasi
Sumber : Foto udara Google

Berdasar analisis potensi dan pemanfaatan ruang luar kawasan sekitar fakultas Ekonomi dan fakultas Ilmu Administrasi didapatkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Masih banyak kita jumpai *lost space* (seperti di tujukan dengan tanda panah) yang sebenarnya merupakan potensi yang belum di kembangkan.
2. Dari segi potensi dan pemanfaatan ruang luar disekitaran fakultas sebaiknya di arahkan untuk menunjang suasana akademik yang dapat diwujudkan konsep *open space* yang menyatu dan saling terkait dengan konsep lainnya seperti: taman, lahan parkir dan *landscaping* secara umum.
3. Untuk membentuk suasana sejuk dan asri di butuhkan penataan *land scape* yang memperhatikan penempatan dan penanaman pohon-pohon baik pohon yang berfungsi sebagai pelindung ataupun pengarah yang penempatanya disesuaikan dengan kebutuhan dengan memperhatikan orientasi terhadap matahari dan perletakan massa bangunan.
4. Bagian depan bangunan sebaiknya ditata dengan konsep yang menampilkan ciri khas dari masing-masing fakultas.
5. Untuk akses jalan (*site entarance*) dari jalan Umban Sari menuju pusat kawasan kampus sebaiknya dibuat lebih lebar dan di fasilitasi dengan pedestrian dan jalur khusus untuk sepeda. Untuk kenyamanan pejalan kaki sekaligus untuk mempertegas orientasi diberi pohon pelindung sehingga suasana menjadi lebih sejuk dan asri.

2. Dari segi potensi dan pemanfaatan ruang luar disekitar fakultas sebaiknya di arahkan untuk menunjang suasana akademik yang dapat diwujudkan konsep *open space* yang menyatu dan saling terkait dengan konsep lainnya seperti: taman, lahan parkir dan *landscaping* secara umum.
3. Untuk membentuk suasana sejuk dan asri di butuhkan penataan *land scape* yang memperhatikan penempatan dan penanaman pohon-pohon baik pohon yang berfungsi sebagai pelindung ataupun pengarah yang penempatannya disesuaikan dengan kebutuhan dengan memperhatikan orientasi terhadap matahari dan perletakan massa bangunan.
4. Bagian depan bangunan sebaiknya ditata dengan konsep yang menampilkan ciri khas dari masing-masing fakultas.
5. Untuk daerah selatan (1) dari kampus Fakultas Pertanian dapat dimanfaatkan sebagai area parkir bersama bagi universitas. Hal ini di dasarkan pada pertimbangan kedekatan kawasan area tersebut pada pusat kegiatan (rektorat,perpustakaan,kantin dan kampus beberapa fakultas). Fasilitas parkir bersama ini dibutuhkan untuk memberi wadah untuk interaksi bagi warga kampus yang berbeda-beda fakultas sehingga di harapkan tumbu rasa kebersamaan dalam setiap warga kampus Unilak.



Gambar 16 . Identifikasi Potensi Kawasan Danau Unilak
 Sumber : BPM-PP Unilak



Gambar 17 . Foto Kawasan Danau Unilak
Sumber : Foto Pribadi

7. Kesimpulan dan Saran.

7.1 Kesimpulan

1. Di temukan begitu banyak potensi ruang luar kampus Unilak yang dapat di manfaatkan untuk berbagai fasilitas dan aktifitas kampus, seperti; olahraga, wisata, dan rekreasi.
2. Konsep pengembangan ruang luar kampus unilak, khususnya di lingkungan fakultas sebaiknya di arahkan untuk menunjang suasana akademik dengan tetap memperhatikan karakter masing-masing fakultas , yang dapat diwujudkan dengan konsep menggabungkan *open space* yang menyatu dan saling terkait dengan konsep lainnya seperti: taman, lahan parkir, fasilitas olahraga dan *landscaping* secara umum dengan tetap memperhatikan segi fungsional dan sekaligus estetis.
3. Khusus untuk tempat parkir di kembangkan dengan konsep parkir terpusat di sekitaran pusat kegiatan kampus (Rektorat, Pustaka, Pertanian dan Teknik), kemudian baru di ikuti dengan pola parkir yang menyebar sesuai dengan kebutuhan masing-masing fakultas. Selanjutnya di butuhkan pedestrian untuk menghubungkan pusat-pusat kegiatan yang ada di kampus unilak hal ini diharapkan akan membuat suasana kampus akan terasa lebih hidup dan dinamis.
4. Penataan ruang luar yang baik akan menciptakan suasana yang bukan saja kondusif bagi sebuah lingkungan akademik ,tetapi juga sekaligus memberikan manfaat dan meningkatkan citra unilak secara keseluruhan di mata masyarakat .

7.2 Saran

1. Guna terciptanya proses pengembangan yang berkelanjutan di butuhkan sebuah site plan untuk masing-masing fakultas yang akhirnya berlanjut menjadi master plan pada tingkat universitas.
2. Dibutuhkan sebuah koordinasi yang baik untuk menciptakan pola penataan ruang luar sehingga tercipta susana kebersamaan yang baik bagi semua warga kampus unilak
3. Pola pemanfaatan ruang luar di kawasan unilak sebaiknya memperhatikan lingkungan masyarakat sekitarnya, sehingga masyarakat merasa dekat dan merasa memiliki kampus unilak.

Daftar Pustaka :

- Adedeji, Joseph Adeniran dan Fadamiro, Joseph Akinabi, 2011, "The 'Duo' Building Setback and Landscape Quality: Lautech (Nigeria) Neighbourhood Examined", Jurnal Teknik Arsitektur Dimensi Vol 38, No1. LPPM Universitas Kritis Petra, Surabaya.
- Ching, Francis D.K. 1991, Arsitektur : Bentuk, Ruang dan susunannya. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Gallion, Arthur B. Eisner, Simon, 1992, Pengantar Perancangan Kota, Penerbit Erlangga Jakarta
- Lynch, Kevin 1969, *The Image of the City*, MIT Press USA.
- Lynch, Kevin, 1988, *City Sense and City Design*, The MIT Press Cambridge.
- Rocco, Roberto, 2004, "Reason, Capital and Urban Space", Jurnal Teknik Arsitektur Dimensi Vol 32, No1. LPPM Universitas Kritis Petra, Surabaya.
- Trancik, Roger, 1986, "Finding Lost Space, Theory of Urban Design", John Willey & Son, New York.
- Zahnd, Markus: *Perancangan Kota secara Terpadu: teori perancangan kota dan penerapannya*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1994.
-, "UU Tata Ruang No 26 tahun 2007".